

kekanak-kanakan. Selain itu, warna abu-abu juga sering diasosiasikan dengan warna pada rambut, senjata, serta jas atau setelan formal eksekutif bisnis (Adams, 2017).

3. METODE PENCIPTAAN

Deskripsi Karya

Karya yang dibuat tidak lain dan tidak bukan adalah merancang desain maskot yang menggambarkan perusahaan IndoCryptoLaw sebagai perusahaan hukum yang bergerak di bidang edukasi mengenai *Cryptocurrency* dan *Blockchain*. Tahapan proses pada perancangan karya ini dimulai dari pencarian inspirasi, sketsa kasar pada digital, sketsa rapi pada digital, hingga pewarnaan pada digital. Hasil karya yang dirancangan berupa kartun dua dimensi atau *2D flat*.

Konsep Karya

Konsep penciptaan: karya yang dihasilkan berupa penciptaan sebuah desain maskot dengan bentuk kotak atau *block* yang terdapat dalam sistem teknologi *Blockchain* sebuah *Cryptocurrency*. Penulis memilih kotak sebagai maskot dan bukan bentuk lainnya dengan alasan bahwa bentuk kotak jarang dipakai dalam pembuatan maskot. Bentuk kotak juga ikut mencerminkan Perusahaan IndoCryptoLaw dalam berkarya mengedukasi masyarakat pada bidang teknologi *Blockchain* di Indonesia. Diharapkan dengan bentuk kotak ini, masyarakat Indonesia dimudahkan dalam memahami sistem-sistem yang ada pada *Cryptocurrency* kedepannya.

Konsep Bentuk: desain maskot untuk perusahaan IndoCryptoLaw dibuat dengan bentuk dua dimensi atau *flat 2D*.

Konsep Penyajian Karya: perancangan desain maskot untuk Perusahaan IndoCryptoLaw ini diproses melalui tiga tahapan. Tahapan pertama berupa bentuk kotak atau *block* yang mewakili teknologi *Blockchain*. Tahapan kedua berupa pemilihan warna, dalam hal ini warna yang dipilih adalah biru muda, biru tua, putih, hitam, dan abu-abu tua. Tahapan ketiga atau tahapan terakhir adalah logo perusahaan, agar desain maskot dapat senada dengan logo perusahaan. Desain maskot yang sudah selesai nantinya akan dijadikan perwakilan dan dapat digunakan dalam mempromosikan perusahaan tersebut.

Tahapan Kerja

1. Pra produksi:

a. Ide atau gagasan

Di tahap awal, penulis tertarik untuk mendalami ilmu mengenai *Blockchain* agar dapat menciptakan desain maskot yang menggambarkan perusahaan IndoCryptoLaw. Penulis mengambil beberapa referensi maskot dan mencari apakah ada perusahaan sejenis yang memiliki desain maskot. Kemudian, penulis mulai menyadari bahwa bentuk kotak sangat melekat dalam sistem teknologi *Blockchain*, sehingga penulis memutuskan untuk mengambil bentuk kotak sebagai dasar pembuatan desain maskot. Selain bentuk kotak, pewarnaan juga mengikuti warna yang sering dipakai dalam sistem teknologi tersebut. Dengan kehadiran desain maskot itu, diharapkan agar masyarakat umum dapat lebih memahami mengenai sistem mata uang digital beserta teknologinya.

b. Observasi

Observasi dilakukan oleh penulis sejak bulan November 2021 lalu. Awalnya, penulis mencoba membuat beberapa maskot dengan *basic shapes* agar bisa dipertimbangkan mana yang lebih baik untuk dijadikan sebuah desain maskot. Selain itu, penulis juga melakukan proses pemilihan warna serta mengobservasi maskot dengan tema yang sama untuk dicari persamaan serta perbedaannya sehingga dapat menghasilkan karya seoriginalitas mungkin. Referensi video serta gambar diambil dari berbagai media sosial digital seperti pencarian *Google*, video dari *Youtube*, maupun video dari *Linkedin*. Kemudian penulis menemukan Perusahaan *Figure* sebagai perusahaan peminjaman berbasis teknologi *Blockchain* pertama yang menciptakan desain maskot mereka dengan nama “Blockchain”.



Gambar 7. maskot “Blockchain” dari Perusahaan *Figure*
(sumber: pencarian *Blockchain Mascot* di *decrypt.co*)

Dalam hal ini, penulis merasa bahwa pemilihan bentuk kotak bisa dipilih dari kata “Blockchain” yang sangat melekat dalam bidang teknologi *Blockchain* yang terdengar asing di telinga orang awam. Langkah besar yang diambil oleh Perusahaan *Figure* dalam menyajikan maskot “Blockchain” apa adanya seperti teknologi *Blockchain* menjadi inspirasi dan apresiasi di tengah banyaknya orang yang mencari-cari bentuk yang sesuai dengan maskot ataupun visi serta misi suatu perusahaan.



Gambar 8. maskot *Blockchain* dari *Huobi*
(sumber: pencarian *Blockchain 101 Huobi*)

Penulis tertarik dengan bentuk bangun kotak yang sering diasosiasikan dengan teknologi *Blockchain* pada jaringan jual-beli mata uang digital. Penulis merasa bentuk kotak tidak banyak dipakai sebagai maskot karena bentuknya yang mungkin terlalu kaku di depan banyak orang, sehingga bentuk kotak bisa menjadi keunikan dari Perusahaan *IndoCryptoLaw*. Selain itu, penulis juga melihat beberapa referensi

untuk memberikan kesan serius namun menyenangkan juga agar mudah dipahami oleh banyak orang awam, dengan memberikan maskot tersebut sebuah baju seperti setelan baju yang formal.

Logo IndoCryptoLaw



Gambar 9. logo Perusahaan IndoCryptoLaw
(sumber: dokumentasi Perusahaan IndoCryptoLaw)

Logo di atas adalah logo yang dimiliki oleh IndoCryptoLaw. Logo tersebut terdiri dari 12 lingkaran yang terbagi atas 8 lingkaran pada bagian luar dan 4 lingkaran pada bagian dalam, dan ikon gambar timbangan di bagian tengah logo. Lingkaran-lingkaran tersebut membentuk astakona (segi 8), terhubung oleh beberapa garis dengan pusatnya yang berada pada ikon timbangan. Ikon timbangan tersebut melambangkan keseimbangan dan hukum sesuai dengan visi dan misi IndoCryptoLaw.

Warna Logo Perusahaan

Biru, putih, dan hitam adalah warna yang dipakai pada logo IndoCryptoLaw. Warna-warna tersebut memiliki arti dan makna yang berbeda secara teori desain dan psikologis. Pemilihan ketiga warna tersebut dapat diperjelas melalui pendapat Johnson (2010), psikologi warna terdiri dari 4 warna dasar, yaitu merah, kuning, biru dan hijau. Warna-warna tersebut saling berhubungan dengan keseimbangan antara tubuh, emosi dan pikiran.

Berikut adalah sifat psikologis warna berdasarkan dari logo IndoCryptoLaw yang dikutip dari pendapat Johnson (2010, p. 3):

- Warna biru sebagai warna dasar, menggambarkan intelektual. Dengan arti positifnya adalah kecerdasan, komunikasi, kepercayaan, efisiensi, keseimbangan, kewajiban, logika, kesejukan, refleksi, dan ketenangan.
- Warna putih sebagai warna tambahan di luar warna dasar psikologis. Dengan arti positifnya adalah kebersihan, kejernihan, sterilitas, kemurnian, kerapian, kesederhanaan, kecanggihan dan efisiensi
- Warna hitam sebagai warna tambahan di luar warna dasar psikologis. Dengan arti positifnya adalah kecanggihan, mempesona, jaminan, keamanan secara emosional, efisiensi, dan zat



Gambar 10. setelan baju formal
(sumber: pencarian “setelan baju formal” di pencarian *Google*)

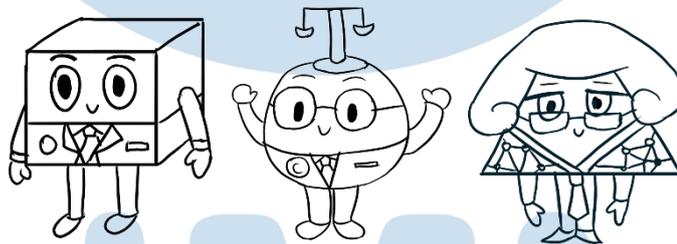
Setelan baju formal seperti ini sangat melekat kuat dalam di bidang hukum. Hal ini terjadi karena Perusahaan IndoCryptoLaw bergerak di bidang hukum mengenai teknologi *Blockchain* dan *Cryptocurrency*. Meskipun sama-sama mengedukasi mengenai teknologi *Blockchain* serta *Cryptocurrency*, desain maskot Perusahaan IndoCryptoLaw sangatlah berbeda dengan maskot dari *Blockchain 101*

milik *Huobi* yang tidak memiliki hubungan dengan bidang hukum atau aturan-aturan mengenai teknologi *Blockchain* dan *Cryptocurrency*.

c. Studi Pustaka

Penulis menggunakan literatur yang membahas mengenai bentuk, warna serta teknologi *Blockchain*. Berawal dengan teori dari Tillman mengenai bentuk kotak sebagai kesan stabilitas dan kekuatan, teori pendukung dari Laurence mengenai makna dari *Blockchain* dan Adams tentang teori warna biru serta teori warna abu-abu. Kemudian penulis mencari literatur mengenai bentuk dasar pada desain maskot. Dari bentuk dasar ini akhirnya dipilih bentuk kotak yang merepresentasikan teknologi *Blockchain*. Kemudian, bentuk kotak dicocokkan dengan pewarnaan yang umumnya ada pada teknologi tersebut.

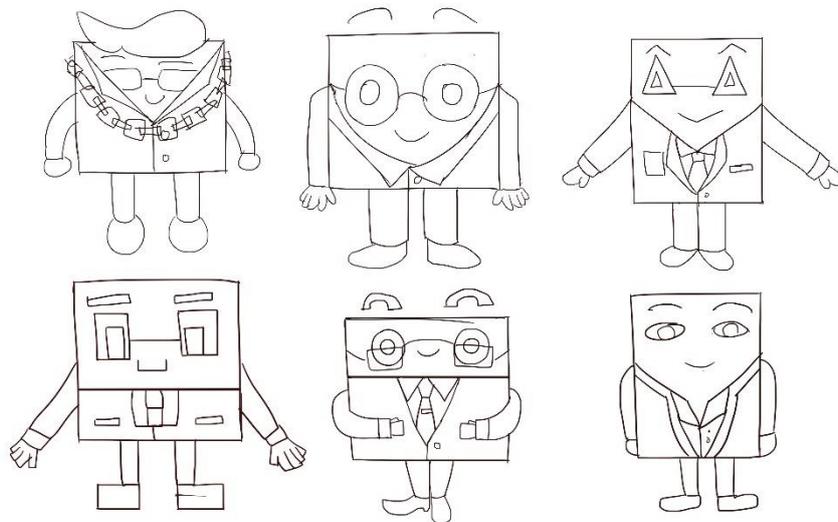
d. Eksperimen Bentuk dan Teknik



Gambar 11. bentuk kotak, lingkaran, dan segitiga
(sumber: dokumentasi pribadi)

Bentuk dasar sebagai eksperimen dari desain maskot yang dirancang oleh penulis terdiri dari 3 buah, yaitu kotak, lingkaran, dan segitiga. Setelah dipraktekkan dalam pembuatan dengan ketiga bentuk dasar tersebut, maka dipilihlah bentuk kotak. Penulis tidak memilih bentuk lingkaran dengan alasan bentuk tersebut lebih menggambarkan kesan anak-anak dan tidak memberikan kesan serius. Bentuk segitiga ikut tereleminasi dikarenakan bentuknya yang lebih sering dipakai dalam pembuatan karakter antagonis, serta memiliki satu sisi runcing. Alasan logikanya lebih kepada penerapan

sistem teknologi *Blockchain* menjadi sumber inspirasi dalam pembuatan karya ini. Selain karena bentuknya yang menggambarkan teknologi *Blockchain* dengan bentuk kotak, hal ini juga dikarenakan bentuk tersebut pada dasarnya cenderung memberikan kesan seperti stabilitas serta kekuatan.



Gambar 12. bentuk kotak untuk eksperimen bentuk

(sumber: dokumentasi pribadi)

Pada akhirnya, penulis memilih bentuk kotak sebagai bagian dari eksperimen bentuk untuk menemukan maskot yang sesuai dengan kata “*Blockchain*” yang digunakan sebagai sumber inspirasi dalam pembuatan maskot dengan bentuk kotak ini. Penulis melakukan beberapa penggambaran sketsa dengan bentuk kotak dan mengubahnya menjadi bentuk persegi panjang. Selain itu, bentuk panca indra, pakaian, tangan, kaki hingga sepatu pun dibuat berbeda dengan menggabungkan bentuk kotak, segitiga hingga lingkaran untuk melihat bentuk mana yang lebih cocok dan indah dilihat oleh mata.

4. Produksi:

Hal pertama yang dilakukan oleh penulis adalah melakukan pengkajian mengenai teknologi *Blockchain*, seperti apa bentuk *Blockchain* dan

Cryptocurrency. Kemudian penulis mencari ide gambar melalui internet maupun referensi desain maskot lainnya, bersamaan dengan mencoba menggambar beberapa bentuk dasar yang mungkin bisa disesuaikan pada teknologi tersebut. Setelah itu, penulis melakukan pemilihan warna agar selaras dengan logo Perusahaan IndoCryptoLaw dan sistem teknologi *Blockchain*. Setelah semuanya dijalankan, tahap selanjutnya ialah sketsa digital. Sketsa digital ini dikerjakan di waktu yang sama dengan pewarnaan digital berbentuk kotak dengan kartun *style 2D*. Aplikasi yang digunakan ialah *Adobe Photoshop* menggunakan ukuran kertas A5.

5. Pascaproduksi:

Tahap akhir dari proses produksi berupa desain maskot yang menggambarkan Perusahaan IndoCryptoLaw. Kemudian, penulis melakukan penyimpanan desain maskot tersebut ke dalam format PNG. Setelah proses tersebut selesai, maka penulis memberikan hasil desain ke supervisor perusahaan IndoCryptoLaw untuk digunakan sesuai dengan kebutuhan perusahaan tersebut.

4. HASIL KARYA

Berlandaskan pada teori yang dikemukakan oleh Tillman, Laurence dan Adams, maka penulis merancang sebuah desain maskot agar dapat mewakili representasi dari Perusahaan IndoCryptoLaw. Dengan menyematkan pin logo perusahaan, desain maskot dapat merepresentasikan perusahaan IndoCryptoLaw.

Gambar Rancangan Desain Maskot Perusahaan IndoCryptoLaw



Gambar 13. Desain maskot Perusahaan IndoCryptoLaw
(sumber: dokumentasi pribadi)